

ABSTRAK

Agus Sutardi. (2016). Efektivitas Bimbingan dengan Menggunakan Teknik *Cinematherapy* untuk Meningkatkan Motif Berprestasi Peserta Didik (Kuasi Eksperimen di SMP Negeri 3 Soreang Kabupaten Bandung dan SMP Nugraha Kota Bandung). Pembimbing Prof. Dr. H. Cece Rakhmat, M.Pd. Tesis. Bimbingan dan Konseling. Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini bertujuan menguji efektivitas bimbingan dengan menggunakan teknik *cinematherapy* dalam meningkatkan motif berprestasi peserta didik kelas VIII SMP. Alasan dilakukan penelitian ini adalah karena secara empirik lebih dari 75% peserta didik memiliki motif berprestasi rendah sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkannya melalui layanan bimbingan dan konseling. Desain yang digunakan adalah kuasi eksperimen *nonequivalen control group design*. Partisipan penelitian pada kelompok eksperimen dan kontrol masing-masing adalah 35 orang. Untuk mengungkap data digunakan instrumen motif berprestasi berbentuk *pair comparison*, kemudian diolah secara statistik dengan teknik ANACOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan dengan menggunakan teknik *cinematherapy* dengan menggunakan tayangan enam film, yakni Laskar Pelangi, Sang Pemimpi, Semesta Mendukung (Mestakung), Sang Pencerah, Negeri Lima Menara, dan Cahaya dari Timur (Beta Maluku), efektif dalam meningkatkan skor total motif berprestasi peserta didik SMP. Kendati demikian, secara spesifik, bimbingan dengan menggunakan teknik *cinematherapy* ini baru mampu meningkatkan empat dari sepuluh aspek motif berprestasi, yakni reaksi negatif terhadap kegagalan, rasa cemas terhadap kemungkinan gagal mencapai suatu tujuan, bantuan atau sesuatu yang bersimpati kepada individu yang mendorong dan membantu mengarahkan kegiatan individu, dan reaksi positif terhadap hasil yang dicapai Sementara itu, enam aspek motif berprestasi yang tidak dipengaruhi secara signifikan oleh bimbingan dengan menggunakan teknik *cinematherapy* adalah kebutuhan untuk memperoleh hasil terbaik, antisipasi yang menunjukkan pemikiran tentang tujuan-tujuan yang ingin dicapai, daya upaya untuk mencapai suatu hasil, hambatan-hambatan yang datang dari luar diri individu, hambatan yang berasal dari dalam diri individu, dan Intensitas keinginan untuk mencapai hasil dengan sebaik-baiknya.

Kata Kunci: Motif berprestasi, Bimbingan dan konseling, Film, *Cinematherapy*

ABSTRACT

Agus Sutardi. (2016). The Effectiveness of Guidance Program with Applied Cinematherapy Technique to increase Students Achievement Motivation (Quasi Experiment in SMP Negeri 3 Bandung District Soreang and SMP Nugraha Bandung). Supervisor: Prof. Dr. Cece H. Rachmat, M.Pd. Thesis. Departemen of Guidance and Counseling. Indonesian University of Education.

This study aimed to establish the guidance with applied cinematherapy technique to increase achievement motivation at grade VIII. This research based on empirically study that more than 75% of students have low achievement motivation which has required guidance and counseling services to increase. This research used quasidekperimental nonequivalen control group design. Study participants were 35 students each in experimental and control group. Data was collected by instruments achievement motivation with pair comparison and statistically processed through ANACOVA techniques. The results showed that guidance with applied cinematherapy technique used six films, namely Laskar Pelangi, Sang Pemimpi, Semesta Mendukung (Mestakung), Sang Pencerah, Negeri Lima Menara, dan Cahaya dari Timur (Beta Maluku) were effective increasing total score achievement motivation of the students. Specifically, there were four of ten aspects increase students achievement motivation, namely a negative reaction to failure, anxiety against the possibility of failure to achieve a goal, assistance or sympathetic to people who encourage and help direct individuals activities, and positive reaction to result achievement. Six aspects of the achievement motivation were not significantly affected by guidance with applied cinematherapy technique namely need to obtain the best results, anticipation of the goals to be achieved, efforts to result achievement, external barriers, internal barriers and the intensity of the desire to achieve best result.

Keywords: achievement motivation, Guidance and Counseling, Film, Cinematherapy